

INTISARI

Infeksi luka operasi (ILO) merupakan salah satu infeksi nosokomial yang sering terjadi. Infeksi ini dapat menyebabkan ketidakmampuan fungsional, stress, penurunan kualitas hidup pasien dan menimbulkan masalah ekonomi. Penggunaan antibiotik profilaksis di rumah sakit merupakan pemberian antibiotik yang dilakukan sebagai upaya preventif untuk mencegah terjadinya ILO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar angka kejadian infeksi luka operasi, mengetahui persentase penggunaan antibiotik profilaksis yang rasional (kategori 0), jenis ketidak rasionalan penggunaan antibiotik profilaksis (kategori I-V) berdasarkan metode Van der Meer dan Gyssens, dan hubungan antara jenis ketidakrasionalan penggunaan antibiotik profilaksis dengan kejadian ILO.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional menggunakan metode *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dan prospektif pada bulan November 2014 - Februari 2015. Analisa dan evaluasi data berupa analisis deskriptif untuk mengetahui jumlah ILO serta melihat rasionalitas penggunaan antibiotik berdasarkan metode Van der Meer dan Gyssens serta dianalisa bivariat menggunakan metode *Chi-square* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis ketidakrasionalan penggunaan antibiotik profilaksis dengan kejadian ILO.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya angka kejadian ILO sebanyak 7 pasien (4,0%) dari 177 pasien. Penggunaan antibiotik profilaksis yang rasional 0% dan yang tidak rasional menurut kategori V 4,0%; kategori IVA 98,2%; kategori IVC 5,9%; kategori IVD 98,2%; kategori IIIA 99,4%; kategori IIA 0,6%; kategori I 27,1% dan tidak ada hubungan antara jenis ketidakrasionalan penggunaan antibiotik profilaksis dengan infeksi luka operasi ($p>0,05$).

Kata kunci: Infeksi luka operasi, Antibiotik, Profilaksis, Van der Meer dan Gyssens

ABSTRACT

Surgical site infection (SSI) is one of the most common nosocomial infection. These infections may cause functional incapacity, stress, decreased quality of life and cause economic problems. The use of antibiotic prophylaxis in hospitals is an antibiotic treatment is done as a preventive measure to prevent SSI. This study aimed to detect incidence of surgical site infection, determine the percentage of rational antibiotics prophylaxis (category 0), as well as of irrationality antibiotic prophylaxis uses (category I-V) according to of Van der Meer and Gyssens method. The study also aimed to determine the relationship between the type of irrationality antibiotic prophylaxis uses and incidence of surgical site infection.

This study was an observational study using cross sectional method. Data collected both retrospectively and prospectively during the period November 2014 - February 2015. The data were analyzed descriptively and relationship between the type irrationality antibiotic prophylaxis uses and incidence of surgical site infection with Chi-square method.

The result showed that incidence of surgical site infection was 7 patient (4.0%) from 177 patients. The type irrationality antibiotic use was category V was 4.0%, category IVA 98.2%, category IVC 5.9%, category IVD 98.2%, category IIIA 99.4%, category IIA 0.6%, category I 27.1% and there was no relationship between the type of irrationality antibiotic prophylaxis use and incidence of surgical site infection ($p > 0,05$).

Keyword: Surgical Site Infection, Antibiotic Prophylaxis, Van der Meer and Gyssens